

# **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo**

**Ayyub Tabah Pangestu**

*Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Surel: ayyubtabah@gmail.com*

## **Abstrak**

*Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai skala nasional, maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat Desa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Badan Usaha Milik Desa di dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan kualitatif sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dengan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya BUMDes sangat membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri. Perannya lebih untuk pendampingan modal sampai ke pemasaran dan mengembangkan potensi usaha yang dimiliki masyarakat.*

***Kata kunci: Peran, BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat***

## **Pendahuluan**

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai skala nasional, maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. Dengan begitu eksistensi desa harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan kebijakan-kebijakan yang terkait. Pemberdayaan ekonomi yang di lakukan secara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat Desa. BUMDes memiliki peran mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat.

Desa Kedungrejo Kecamatan Waru sudah berdiri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, keuangan secara mikro, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat. Namun di Desa Kedungrejo masih mengalami beberapa kendala di dalam pemberdayaan BUMDes, di antaranya kurangnya sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan BUMDes.

Dalam Undang-Undang Desa disebutkan BUMDes yaitu modal sebagian besar dimiliki oleh desa dan dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan pengurus BUMDes. Namun permasalahan di Desa Kedungrejo yaitu BUMDes belum dapat menjalankan fungsinya secara maksimal dikarenakan hanya bidang simpan pinjam yang masih berjalan, untuk bidang lainnya belum berjalan dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat. Menyadari pentingnya peran BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat khususnya pemilik usaha di desa maka perlu diadakan pembahasan mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Dari kendala-kendala yang terjadi pastinya BUMDes akan melakukan strategi dalam menyakinkan masyarakat dengan adanya BUMDes, dengan cara bersosialisasi dengan kepada masyarakat, proses penyadaran terhadap masyarakat, mengadakan suatu penelitian dan melakukan pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat, dengan begitu BUMDes akan mudah dalam proses memberdayakan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian terdapat adanya masalah pada Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”

## **Metode Penelitian**

Jenis Penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian metode kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dalam hal ini adalah untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal Desa Kedungrejo sehingga dapat menemukan dampak adanya kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi masyarakat desa. Penelitian ini berlokasi di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dipilih karena penelitian tersebut lokasinya dekat tempat tinggal peneliti sehingga menghemat waktu penelitian, biaya dan akomodasi. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan pengelolaan BUMDes di Desa Kedungrejo, kondisi yang ada di dalam BUMDes yang

mempengaruhi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, partisipasi dari masyarakat, pemberdayaan masyarakat yang didapatkan dari informan penelitian yaitu Kepala Desa Kedungrejo, Ketua BUMDes, Ketua unit-unit usaha BUMDes, pengurus BUMDes dan masyarakat pengguna BUMDes.

## **Pembahasan**

Dalam penelitian memberikan gambaran dari hasil pengumpulan data lapangan yang membahas tentang peran BUMDes Pemberdayaan Masyarakat. Peran disini yaitu aspek dinamis dari status satu kedudukan. Jika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya itu berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Pada penelitian ini peneliti akan melihat sejauh mana peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat dengan kendala apa saja yang dihadapi oleh BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Hal tersebut digali melalui teknik wawancara kepada informan sebagai narasumber yang mampu memberikan informasi.

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes ini berdiri pada tahun 2018 dengan dilengkapi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan sampai tahun 2020. Pembentukan BUMDes Desa Kedungrejo tujuannya adalah guna untuk mendorong dan menanmpung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat, untuk meminimalisir kemiskinan dan memperkuat kinerja lembaga ekonomi desa.

Visi BUMDes adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa melalui pengembangan usaha ekonomi di Desa Kedungrejo. Mengelola dana program yang masuk ke Desa yang bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

### **1. Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat**

BUMDes Desa Kedungrejo berdiri Tahun 2018 ini hanya memiliki satu unit usaha simpan pinjam. Dari tahun ketahun simpan pinjam ini terus berkembang setelah itu BUMDes juga mendirikan Jalinmatra. Dari paparan yang telah dijelaskan oleh Bapak Zainul Fanani muncul pertanyaan tentang apa yang menjadi tujuan berdirinya BUMDes di Desa Kedungrejo ? berikut jawaban dari Bapak:

*“ di Desa Kedungrejo yang jelas secara mayoritas penduduknya bertumpuh pada sektor perdagangan, karena daerah sini dekat dengan pasar. Jadi secara tidak langsung bagi masyarakat yang modalnya kecil itu diharapkan BUMDes bisa mendukung mereka-mereka yang modalnya masih minimal”.*

Dari jawaban beliau menunjukkan bahwa BUMDes bertujuan untuk Pemberdayaan Masyarakat yang kurang beruntung maka dari itu BUMDes Desa Kedungrejo akan mencari potensi yang dimiliki masyarakat, serta masyarakat yang berkeinginan berwirausaha.

Setelah itu muncul pertanyaan keanggotaan BUMDes terdiri dari siapa saja ? Bapak Zainul Fanani *''keanggotaan BUMDes terdiri dari badan pengawas BUMDes ada dari unsur pemerintahan, tokoh masyarakat, BPD dan LPMD. Anggota BUMDes dari pemerintahan Desa ada dua orang Kepala Desa dan Seketaris Desa''*.

Kemudian muncul pertanyaan tentang hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes ?

Bapak Zainul Fanani *''minimnya modal unit simpan pinjam BUMDes Desa Kedungrejo berperan dalam pendampingan modal, dengan minimnya modal unit simpan pinjam akan menghambat pendampingan tersebut. Hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat yang meminjam dana untuk mendirikan usaha maupun mengembangkan suatu usaha dengan nominal yang besar yaitu sejumlah 30jt, dan dalam pembayarannya terkadang mengalami kemacetan, hal tersebut akan berdampak pada masyarakat yang lainnya, karena masyarakat yang ingin meminjam dana harus menunggu lagi''*.

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan hambatan yang terjadi di Desa Kedungrejo tentang adanya pembayaran macet atau masyarakat yang sering telat melakukan pembayaran. Pengurus anggota BUMDes telah mencari solusi untuk memecahkan masalah ini, solusinya adalah di BUMDes tiap wilayahnya ada Unsur Pemdes atau perwakilan anggota untuk mendatangi kerumah nasabah yang telat membayar angsuran pinjaman.

Pertanyaan selanjutnya bagaimana tanggapan Bapak tentang adanya BUMDes ? Bapak Zainul Fanani *''menurut saya BUMDes perlu yang pertama dalam hal pemasaran. jadi disini usaha-usaha yang sudah ad aitu rata-rata mereka terbentur dalam hal pemasaran. misalnya disini penjual-penjual local yang mengambil untungnya besar tapi diskor industrinya kecil penghasilan mereka, jadi adanya BUMDes ini diharapkan nanti pemasarannya bisa membantu sehingga sama-sama untung dalam hal pendapatan mereka. Lalu yang paling signifikan sekali urusan penggalian potensi untuk pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat dilanjutkan sehingga mampu membantu mengembangkan kemampuan yang dimiliki masyarakatnya''*.

Dengan demikian adanya BUMDes sangat membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri. Kemudian muncul pertanyaan tentang bagaimana peran BUMDes dalam kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

Bapak Zainul Fanani *'' kalau berbicara tentang peran masih terlalu dini untuk peran yang lebih besar. Namun dari BUMDes sendiri perannya lebih kependampingan dari pendampingan permodalan sampai ke pemasaran dan*

*pengembangan potensi dan usaha yang dimiliki masyarakat. Selain itu dengan adanya unit usaha disini dapat membantu pekerjaan bagi masyarakat. Tetapi kalau masalah peran dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kedungrejo lebih berperan dipendampingan''*.

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan peran BUMDes masih belum berkembang pesat di Desa Kedungrejo. Perannya lebih untuk pendampingan modal sampai ke pemasaran dan mengembangan potensi usaha yang dimiliki masyarakat.

## **2.Hambatan BUMDes Desa Kedungrejo dalam memberdayakan masyarakat**

Kebijakan pemerintah yang berorientasi kepada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun kebijakan yang sudah ada dirasa belum optimal dampaknya kepada masyarakat kecil. Oleh karena itu pemerintahan membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi ditingkat pedesaan. Organisasi pedesaan juga sangat penting untuk mendukung penguatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Hal ini terjadi karena masih banyaknya kendala yang terjadi dalam lembaga tersebut seperti :

- A. Masih kurang partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang dikelola BUMDes.
- B. Kurangnya modal yang dimiliki BUMDes.
- C. Manajemen kelembagaan yang masih sangat kurang berjalan dengan baik. Laporan hasil penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara langsung Ketua BUMDes.

## **3.Keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Adanya unit usaha simpan pinjam telah memberikan wawasan kepada masyarakat serta mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat Desa Kedungrejo yang lebih memajukan usaha dari permodalan melalui BUMDes. Dengan hal ini lebih membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan usaha serta meringankan masyarakat dalam pengembalian dana pinjaman, seperti cicilan perbulan dengan jumlah persen hanya 5% dari dan pinjaman tersebut dalam jangka satu tahun. 5% keuntungan tersebut digunakan untuk unit jasa dan Pendapatan Asli Desa (PAD). Sehingga dana tersebut tetap bisa untuk membantu kegiatan yang diperlukan pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat dengan begitu perkembangan BUMDes akan lebih meningkat dan tidak mengalami kerugian modal.

## **Kesimpulan**

Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kedungrejo yaitu dengan demikian adanya BUMDes sangat membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri. perannya lebih kependampingan dari pendampingan permodalan sampai ke pemasaran dan pengembangan potensi dan usaha yang dimiliki masyarakat. Selain itu dengan adanya unit usaha BUMDes dapat membantu pekerjaan bagi masyarakat. Tetapi kalau masalah peran dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kedungrejo lebih berperan pendampingan modal sampai ke pemasaran dan mengembangan potensi usaha yang dimiliki masyarakat.

Hambatan BUMDes Desa Kedungrejo dalam memberdayakan masyarakat yaitu Masih kurang partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang dikelola BUMDes , Kurangnya modal yang dimiliki BUMDes dan Manajemen kelembagaan yang masih sangat kurang berjalan dengan baik.

Keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat yaitu lebih membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan usaha serta meringankan masyarakat dalam pengembalian dana pinjaman, seperti cicilan perbulan dengan jumlah persen hanya 5% dari dan pinjaman tersebut dalam jangka satu tahun. 5% keuntungan tersebut digunakan untuk unit jasa dan Pendapatan Asli Desa (PAD). Sehingga dana tersebut tetap bisa untuk membantu kegiatan yang diperlukan pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat dengan begitu perkembangan BUMDes akan lebih meningkat dan tidak mengalami kerugian modal.

### **Daftar Pustaka**

- Berita Desa. (2020, maret selasa). *Definisi Desa Menurut Para Ahli*. Retrieved from berdesa.com: <http://www.berdesa.com/defenisi-desa-menurut-berbagi-ahli/>
- Rahmadanik, Dida. *Pemberdayaan Agrowisata Belimbing Sebagai Ikon Pariwisata di Kota Blitar*. Surabaya. Jurnal Penelitian Administrasi Negara Untag Surabaya.
- Manis, S. (2019, desember). *pengertian Badan Usaha Milik Desa yaitu Tujuan, fungsi,dasar hukum*. Retrieved from pelajaran: <https://www.pelajaran.co.id/2019/19/badan-usaha-milik-desa.html>
- Pemberdayaan masyarakat*. (2013, february selasa). Retrieved from Only: <http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html?m=1#>
- Pengertian Ekonomi Desa dan Prinsip Pembangunan Ekonomi Desa*. (2019, february). Retrieved from berdesa: <http://www.berdesa.com/pengertian-ekonomi-desa-dan-prinsip-pembangunan-ekonomi-desa/>
- Pengertian Pemberdayaan Masyarakat, Tujuan, Prinsip dan Tahapannya*. (n.d.). Retrieved from seputar pengetahuan: <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/11/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-tujuan-prinsip-tahapan.html>
- Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli*. (n.d.). Retrieved from IndonesiaStudents:<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pemberdayaan-menurut-para-ahli/>
- pengertian pemberdayaan masyarakat, tujuan,prinsip dan tahapan pemberdayaan masyarakat*. (2018, januari). Retrieved from pelajaran: <https://www.pelajaran.co.id/2018/09/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-tujuan-prinsip-strategi-dan-tahapannya-menurut-para-ahli.html>
- PENGERTIAN PERANAN DAN TEORINYA*. (2018, juli 16). Retrieved from SEPUTAR PENGERTIAN: <https://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-peranan-dan-teorinya.html>
- Prinsip Pengelolaan BUMDes*. (2018, january). Retrieved from Blog BUMDes: <https://blog.bumdes.id/2018/01/prinsip-pengelolaan-bumdes/>
- Strategi Pemberdayaan Masyarakat Upaya-upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (n.d.). Retrieved from 123dok: <https://text-id.123dok.com/dokument/nq7od3rry-strategi-pemberdayaan-masyarakat-upaya-upaya-pemberdayaan-masyarakat.html>

*Tujuan, Prinsip-Prinsip dan Kelembagaan BUMDes.* (n.d.). Retrieved from Infodesa:  
<https://risehtunong.blogspot.com/2015/12/tujuan-prinsip-prinsip-dan-kelembagaan.html?=1>

*Undang Undang 6 Tahun 2014 Tentang Desa.* (n.d.). Retrieved from Jogloabang:  
<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-6-2014-desa?amp>

Apa Pengertian BUMDes, Apa Sajakah Syarat Pembentukannya, n.d. Pak Guru, 2020